

DAFTAR PUSTAKA

- A. Agung, Supangat, S. Haryono, S Putu, dan E. P. (2013). Status Kesuburan Tanah di Bawah Tegakan Eucalyptus Pellita F.Muell: Studi Kasus di HPHTI PT. Arara Abadi, Riau (Soil fertility under Eucalyptus pellita F.Muell stands: Case study in PT. Arara Abadi, Riau). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 20, 22–34.
- A. Andriyanto., Budiarti, R. S., & Subagyo, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Effective Microorganism 4 (EM4) Pada Budidaya Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Menggunakan Media Tandan Kosong Kelapa Sawit. *Jurnal Biologi UNAND*, 7(1), 59. <https://doi.org/10.25077/jbioua.7.1.59-68.2019>
- A. Anwar. (2020). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu dengan Proses Biofilter Aerobik. *Jurnal Teknik Kimia*, 1–82.
- A. Rasmito, C. J. and others. (2012). MSG Waste Biomass Concentration On Membrane Bioreactor Submerged. *Jurnal Teknik Kimia*, 5, 352–362.
- A. Sutrisno., E. Ratnasari., H. F. (2015). Fermentasi Limbah Cair Tahu Menggunakan EM4 Sebagai Alternatif Nutrisi Hidroponik dan Aplikasinya pada Sawi Hijau (*Brassica juncea* var. Tosaka). *Jurnal Unesa*, 4, 56–63.
- Cesaria, R. Y., Wirosodarmo, R., & Suharto, B. (2014). Pengaruh Penggunaan Starter Terhadap Kualitas Fermentasi Limbah Cair Tapioka Sebagai Alternatif Pupuk Cair. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 1(2), 8–14.
- Dewi, Y. S., & Buchori, Y. (2016). Penurunan COD, TSS pada penyaringan air limbahtahu menggunakan media kombinasi pasir kuarsa, karbon aktif, sekam padi dan zeolit. *Ilmiah Satya Negara Indonesia*, 9(1), 74–80.
- Djoko Kustono, Widianti, S. (2019). *Teknologi Tepat Guna Pupuk Organik Cair*. Media Nusa Creative.
- Dripp, W. (2019). *Kenali Unsur- unsur Hara Makro yang Dibutuhkan Tanaman*. MitraBertani.
- Dwi Azrul Disyamto, Shinta Elystia, I. A. (2014a). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Tanaman *Thypha Latifolia* Dengan Proses Fitoremediasi. *JOMFTEKNIK*, 1(2).

- Dwi Azrul Disyamto, Shinta Elystia, I. A. (2014b). Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu Menggunakan Tanaman *Thypha Latifolia* Dengan Proses Fitoremediasi. *JOMFTEKNIK*, 1.
- Eddy, M. dan. (2003). *Wastewater Engineering Treatment and Reuse*. The McGraw Hill Companies, Inc.
- E. S. Siboro, E. S. dan N. H. (2013). Pembuatan Pupuk Cair dan Biogas dari Campuran Limbah Sayuran. *Jurnal Teknik Kimia*, 2, 40–43.
- Hanafiah, K. A. (2005). *Dasar- Dasar Ilmu Tanah* (Ed. 1, cet). Raja Grafindo Persada.
- Hikmah, N. (2016). Pengaruh Pemberian Limbah Tahu terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). *Jurnal Agrotropika Hayati*, 3. Irsyad, Y. M. M., & Kastono, D. (2019). Pengaruh Macam Pupuk Organik Cair dan Dosis Pupuk Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays*). *vegetalis*, 8(4), 263. <https://doi.org/10.22146/veg.42715>
- Kepmentan. (2019). Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah. *Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 261* (pp. 1–18).
- Kosmas, E. M. (2018). *Penurunan Kadar Formalin Pada Tahu Dengan Larutan Kunyit (Curcuma domestica) Berdasarkan Variasi Konsentrasi Dan Lama Waktu Perendaman* Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/3242>
- Levina, E., & Tengah, J. (2016). *Biogas from Tofu Waste for Combating Fuel Crisis and*. 8(1), 16–21.
- Masrun, A. (2018). Analisis Kadar C-Organik pada Tanah dengan Metode Spektrofotometri Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS). *Laporan Tugas Akhir*, 1–37.
- Matematika, F., Ilmu, D. A. N., Alam, P., & Utara, U. S. (2021). *Skripsi Potensi Limbah Cair Tahu Sebagai Pupuk Organik Cair Tanaman Sawi Kailan*.
- Mulyani, T., dan Mustika, F. . (2018). Pengolahan Air Limbah Tahu Menggunakan Teknologi Bioreaktor Trickling Filter. *Envirosan*, 1(1),

16–25.

- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktriani, A. (2016). *Analisis perilaku pengusaha industri kecil pada pengolahan limbah cair = Behavioral analysis of small industrial entrepreneurs in wastewatertreatment*. Universitas Indonesia.
- Pagoray, H., Sulistyawati, S., & Fitriyani, F. (2021). Limbah Cair Industri Tahu dan Dampaknya Terhadap Kualitas Air dan Biota Perairan. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 9(1), 53–65. <https://doi.org/10.36084/jpt.v9i1.312>
- P, P. (2014). Isolasi Actinomycetes Dari Tanah Kebun Sebagai Bahan Petunjuk Pratikum Mikrobiologi. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 1.
- Pranata. (2010). *Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik*. AgroMedia Pustaka.
- Putra, B. W. R. I. H., & Ratnawati, R. (2019). Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Buah Dengan Penambahan Bioaktivator EM4 Bangun Wahyu R I H P dan Rhenny R. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 11(261), 44–56.
- Rahmah, A. (2014). Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brassica chinensis* L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis. *Anatomi Fisiologi*, XXII(1), 65–71.
- Saptarini, N. M., Wardati, Y., & Supriatna, U. (2011). Deteksi Formalin Dalam Tahu di Pasar Tradisional Parwakarta. *Jurnal Penelitian Sains Dan Teknologi*, 1(2), 37–44.
- Sayow, F., Polii, B. V. J., Tilaar, W., & Augustine, K. D. (2020). Analisis Kandungan Limbah Industri Tahu Dan Tempe Rahayu Di Kelurahan Uner Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 16(2), 245. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.2.2020.28758>
- Sitti Rahma; Burhanuddin Rasyid ; Muh.Jayadi. (2019). Peningkatan Unsur Hara Kalium dalam Tanah Melalui Aplikasi POC Batang Pisang dan Sabut Kelapa. *Jurnal Ecosolum*, 8(2), 74–85.
- S. Rahmaningsih, S. Wilis, dan M. (2017). Bakteri Patogen dari Perairan Pantai dan Kawasan Tambak di Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. *Jurnal Ilmu- Ilmu Dasar Dan Lingkungan Hidup*, 12, 1–5.

- S, S. (2019). *Studi pengolahan air limbah tahu dengan metode anaerob tersuspensi dan fitoremediasi oleh tanaman ganggang (Hydrilla verticillata) dalam penurunan COD dan TSS.* 12–61.
- Sudaryono. (2017). Respon Tanaman Bawang Merah Terhadap Pemupukan Boron. *Jurnal Ilmu- Ilmu Pertanian “AGRIKA,”* 11.
- Suharto. (2010). *Limbah Kimia Dalam Pencemaran Air dan Udara.* Mitra Bertani.
- Winanti, W. S., Prasetiyadi, P., & Wiharja, W. (2019). Pengolahan Palm Oil Mill Effluent (POME) menjadi Biogas dengan Sistem Anaerobik Tipe Fixed Bed tanpa Proses Netralisasi. *Jurnal Teknologi Lingkungan,* 20(1), 143. <https://doi.org/10.29122/jtl.v20i1.3248>
- Yovita Hety Imdrianti & B. Prasetyo. (2017). *Cara Mudah dan Cepat Buat Kompos.* Penebar Swadaya.
- Yuniwati, M. (2012). Optimasi Kondisi Proses Pembuatan Kompos dari Sampah Organik dengan Cara Fermentasi Menggunakan EM4. *Jurnal Teknologi,* 5(2),172–181.